

ABSTRACT

A loudspeaker is a piece of electronic equipment that is used to memperkeras volume of sound , to the range of the auditory wider .Every mosque of course having a loudspeaker in it .In the days of this modern a loudspeaker that there are in the mosque has moved functions as should have been .This study focused on social construct conducted msyarakat against a loudspeaker that there are in a mosque .

To answer the troubles in this study adopted qualitative approaches .The theory be used that is the theory of social construct peter l .Berger about eksternalisasi , obyektivasi , and internalization .Informants in research are the residents of the housing rungkut asri established in accordance with criteria obtained 7 informants .The selection of an informant who used is purposive .Data collection method in this research was in-depth interviews and observation .

The results found in this study if examined in perspective tolerance , among other: (1) the use of a loudspeaker too hard besides according considered disturbing moreover at pick up time rest; 2) muslim populations who is active in quran recitation activities consider the use of a loudspeaker besides according are considered to be positive and soothing spiritual; 3) the use of a loudspeaker mosque to the location of crossing with the church shows the existence of bergama tolerance high on rungkut residents established beautiful and they tried to can receive for the harmony .

Keywords : *loudspeaker, social construction, eksternalisasi, obyektifasi, internalization.*

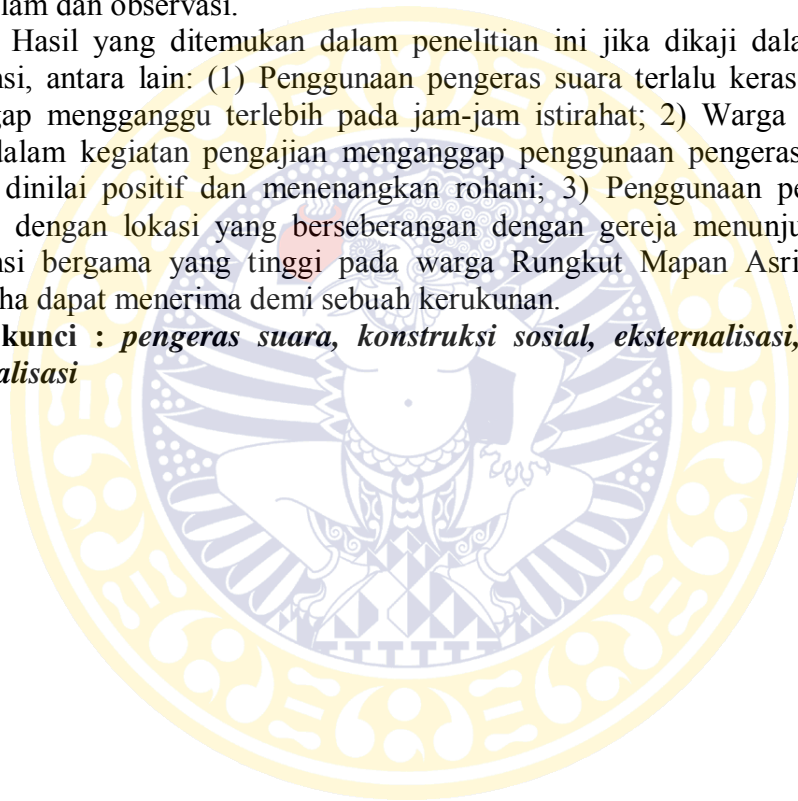
ABSTRAK

Pengeras suara merupakan sebuah peralatan elektronik yang digunakan untuk memperkuat volume suara, agar jangkauan pendengaran lebih luas. Setiap masjid tentunya memiliki pengeras suara di dalamnya. Pada zaman modern ini pengeras suara yang ada di masjid telah beralih fungsi sebagaimana semestinya. Studi ini memfokuskan pada konstruksi sosial yang dilakukan masyarakat terhadap pengeras suara yang ada di masjid.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan yakni teori konstruksi sosial Peter L. Berger tentang eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Informan dalam penelitian ini adalah warga Perumahan Rungkut Mapan Asri sesuai dengan kriteria diperoleh 7 informan. Pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini jika dikaji dalam perspektif toleransi, antara lain: (1) Penggunaan pengeras suara terlalu keras selain adzan dianggap mengganggu terlebih pada jam-jam istirahat; 2) Warga muslim yang aktif dalam kegiatan pengajian menganggap penggunaan pengeras suara selain adzan dinilai positif dan menenangkan rohani; 3) Penggunaan pengeras suara masjid dengan lokasi yang berseberangan dengan gereja menunjukkan adanya toleransi bergama yang tinggi pada warga Rungkut Mapan Asri dan mereka berusaha dapat menerima demi sebuah kerukunan.

Kata kunci : *pengeras suara, konstruksi sosial, eksternalisasi, obyektivasi, internalisasi*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas kelancaran dan kemudahan yang diberikan selama proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi yang berjudul : *Konstruksi Masyarakat Terhadap Penggunaan Pengeras Suara Masjid (Studi di Perumahan Rungkut Mapan Asri Surabaya)*

Skripsi ini mencoba mengetahui konstruksi sosial masyarakat terhadap pengeras suara masjid. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Sosiologi, Universitas Airlangga Surabaya juga sebagai pembeda ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah mengetahui hal apa saja yang mendeskripsikan tentang konstruksi masyarakat terhadap adanya pengeras suara masjid.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, banyak semangat dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran dalam mengerjakan skripsi dan bisa selesai tepat waktu.
2. Papa, Mama, Kakak Pio Jody Putra dan Adikku Indy Jody Putra yang telah memotivasi, menyemangati dan mendoakan peneliti untuk mengerjakan skripsi.
3. Bu Udji Asiyah M.Si. sebagai dosen pembimbing yang yang meluangkan waktu, memberikan bimbingan, serta masukan untuk

peneliti dalam mengerjakan skripsi mulai awal hingga akhir sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

4. Karnaji, S.Sos.Msi. sebagai dosen wali dan bapak yang menjadi teman diskusi dan yang membimbing peneliti selama 4 tahun berkuliah di sini.
5. Pak Herwanto, MA.sebagai Kepala Departemen Sosiologi, sebagai teman diskusi dan yang memberikan bimbingan dan informasi ke peneliti mulai dari mata kuliah proposal pemilihan judul sampai memberikan pengetahuan tentang topik skripsi peneliti.
6. Seluruh staf pengajar di Departemen Sosiologi, antara lain: Pak Sudarso, Pak Hotman Siahaan, Pak Doddy, Ibu Tutik, Pak Benny Sumbodo, Pak Bagong Suyanto, Pak Septi, Ibu Sutinah, Pak Musta'in Mashud, Ibu Siti Masudah, Pak Subagyo Adam, Pak Edy Herry, Ibu Emmy Susanti, Pak Karnaji, Pak Wirawan, dan Pak Novri. Terima kasih atas semua ilmu yang bapak dan ibu berikan selama ini.
7. Keluarga besar Alm. Bapak Aseli (mama Melly, Panca, Mbak Indah, Bima, Dinda, Sherly, adik Gadis, Jipo, dan Cak Waras). Terimakasih atas motivasi dan bantuannya yang diberikan kepada saya.
8. Sahabat dan seseorang yang sangat berarti bagi saya Firman, Siswandi, Doni, Fandy, Ovriza, Ghea, Ardiansyah, Edwin, Goza, Mersha, Isal, Robby, Ajes, Ambar, Kiki, Eyleen, Gibran dan Fitria Handayani yang tidak henti-hentinya menyemangati saya.
9. Keluarga besar Sosiologi 2011 (Soc11oheros) Nelly, Femi, Kisna, Bryan, Ricky, Hery, Sufyan, Andrian, Rizky, Rafif, Rizka, Meteor,

Hisyam,Viski, Abdul, Handito, Jauza, Yudika yang memberikan semangat dan dukungan moril kepada peneliti terkait penulisan skripsi di galeri sosiologi.

10. Bapak Mudji Ismanu dan Dita Elsi yang telah menginformasikan tentang informan saya.

11. Seluruh informan saya dan warga Perumahan Rungkut Mapan Asri.

12. Teman – teman KKN BBM 50 kelompok Desa Sumberkare, Probolinggo.

